

PERKEMBANGAN KABUPATEN BANYUASIN

TAHUN 2002-2013

SKRIPSI

Oleh:

Indah Tri Wahyuni

06041181924011

Program Studi Pendidikan Sejarah



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

**PERKEMBANGAN KABUPATEN BANYUASIN
TAHUN 2002-2013**

SKRIPSI

Oleh

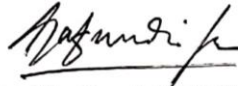
Indah Tri Wahyuni

NIM : 06041181924011

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing



Drs Syafruddin Yusuf, M.Pd.Ph.D

NIP. 196109231987031001

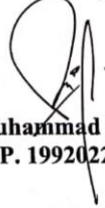
Mengetahui,

Ketua Jurusan



**Dr. Hudaidah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197608202002122001**

Koordinator Program Studi



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013**



**PERKEMBANGAN KABUPATEN BANYUASIN
TAHUN 2002 – 2013**

SKRIPSI

Oleh

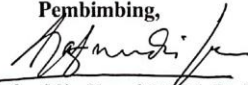
Indah Tri Wahyuni

NIM : 06041181924011

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui

Pembimbing,



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.

NIP. 196109231987031001

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Hudaidah, M.Pd.
NIP. 197608202002122001**



PERKEMBANGAN KABUPATEN BANYUASIN

TAHUN 2002 – 2013

SKRIPSI

oleh

Indah Tri Wahyuni

NIM: 06041181924011

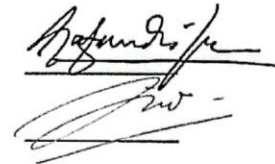
Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 12 Mei 2023


TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd.,Ph.D.
2. Anggota : Dr. Farida, M.Si.



Palembang, Mei 2023

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah**



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
NIP. 199202292019031013**

PERKEMBANGAN KABUPATEN BANYUASIN

TAHUN 2002-2013

SKRIPSI

Oleh

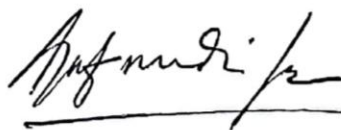
Indah Tri Wahyuni

NIM : 06041181924011

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing,



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D

NIP.196109231987031001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.

NIP.19920229019031013

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Tri Wahyuni

NIM : 06041181924011

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Perkembangan Kabupaten Banyuwasin Tahun 2002-2013" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, April 2023

Yang membuat pernyataan



Indah Tri Wahyuni

NIM 06041181924011

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Perkembangan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2002-2013” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono., M.A., Dekan FKIP Unsri, Dr. Hudaidah M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga yang ditujukan kepada Dr. Farida, M.Si., anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, April 2023

Penulis,



Indah Tri Wahyuni

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, ku persembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Tuhan Yang Maha Esa, Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan nikmat sehat dan kelancaran dalam proses pembuatan skripsi ini.
- ❖ Kedua orangtuaku, bapak Supangat dan ibu Nur Umayya, saudaraku Dicky Dwi Saputra, A.Md., dan Erta Sandi, S.I.P., dan keponakanku Pradikta Giannuca, yang telah memberikan dorongan semangat serta doa-doa yang tak pernah putus demi kelancaran studiku. Terimakasih dan sayangku kepada kalian.
- ❖ Dosen pembimbingku, bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D. yang telah memberikan nasihat, semangat, motivasi, dan tanpa kenal lelah dalam membimbing saya, sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik.
- ❖ Dosen pengujiku, ibu Dr. Farida, M.Si. Terimakasih yang telah bersedia meluangkan waktu dan bimbingan ilmunya. Semoga Allah SWT membahas kebaikan beliau, dan menjadikan ilmunya bermanfaat.
- ❖ Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.
- ❖ Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D., Dra. Yunani Hasan, M.Pd., Drs. Supriyanto, M. Hum., Drs. Alian Sair, M.Hum., Dr. Farida, M.Si., Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum., Dra. Sani Safitri, M.Si., Dr. Hudaidah, M.Pd., Dr. Dedi Irwanto, M.A., Drs. Syarifuddin, M.Pd., Adhitiya Rol Asmi, M.Pd., Aulia Novemy Dhita, M.Pd. dan Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd., yang telah memberi ilmu dan nasihat yang bermanfaat.
- ❖ Admin Program Studi Pendidikan Sejarah ibu Rika Novarina, A.Md.
- ❖ Kepada Admin Sejarah sebelumnya pak Agung Dwi Rizky, S.Pd.
- ❖ Teman-teman HIMAPES angkatan 2019 kelas Indralaya dan Palembang yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

- ❖ **Teman-teman satu Pembimbing Akademik angkatan 2019.**
- ❖ **Indralaya dan Palembang, saksi bisu perjalananku menjadi seorang sarjana.**
- ❖ **Sahabat seperjuangan dari Lahat, Eva Suciani yang sangat berperan penting selama studiku.**
- ❖ **Sahabat satu perjuangan juga Diah Wicahyah, Terimakasih telah menemaniku selama penelitian dan selalu memberikan semangat.**
- ❖ **Kakak, adik, teman yang sudah seperti keluarga, Ana Fitriani, S.Pd., Sintia dan Eka Sulistiani, A.Md. Terimakasih karena selalu menasehati dan memberikan semangat.**
- ❖ **Kabupaten Banyuasin yang menjadi inspirasiku.**
- ❖ **Almamaterku tercinta, Universitas Sriwijaya.**
- ❖ **Orang-orang baik yang kutemui selama hidupku.**
- ❖ **Orang-orang yang selalu bertanya “Kapan Wisuda ?”.**
- ❖ **Terakhir, diri saya sendiri, Indah Tri Wahyuni atas segala kerja keras dan semangatnya, sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga saya tetap selalu rendah hati, karena ini baru awal dari semuanya masih banyak tahap yang harus saya lewati.**

Motto:

- ❖ **Berilah kemudahan dan jangan mempersulit, Berilah kabar gembira dan jangan membuat mereka lari.**
 - **HR Bukhari dan Muslim**
- ❖ **Tidak masalah anda berjalan lambat, asalkan anda tidak pernah berhenti berusaha.**
 - **Confucius**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3.1 Skup Tematikal	5
1.3.2 Skup Spasial.....	5
1.3.3 Skup Temporal.....	5
1.3. Tujuan penelitian	6
1.4. Manfaat penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kondisi Kabupaten Musi Banyuasin Sebelum Pemekaran.....	7
2.1.1 Letak Geografis.....	7
2.1.2 Keadaan Alam.....	11
a. Topografi	11
b. Keadaan Tanah.....	12
c. Keadaan Iklim	12
d. Hidrologi	12
2.1.3 Penduduk Kabupaten Musi Banyuasin	12
2.2 Kondisi Geografis Kabupaten Banyuasin	13
2.2.1 Keadaan Alam.....	14
a. Topografi.....	14
b. Keadaan Tanah.....	14
c. Keadaan Iklim	15
d. Hidrologi	15
2.2.2 Penduduk Kabupaten Banyuasin	15
2.3 Sejarah Otonomi Daerah di Indonesia	16
2.4 Landasan Yuridis Pembentukan dan Pemekaran Suatu Daerah	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Metode Penelitian	22
3.2 Langkah-Langkah Penelitian Sejarah	23
3.2.1 Heuristik	23

3.2.1.1 Data Primer	24
3.2.1.2 Data Sekunder	24
3.2.2 Kritik Sumber.....	24
3.2.2.1 Kritik Ekstern	25
3.2.2.2 Kritik Intern.....	25
3.2.3 Interpretasi	26
3.2.4 Historiografi.....	26
3.3 Pendekatan	27
3.4.1 Pendekatan Politik	27
3.4.2 Pendekatan Sosial	28
3.4.3 Pendekatan Ekonomi	28
3.4.4 Pendekatan Geografi.....	28
BAB IV PEMBAHASAN.....	29
4.1 Faktor-Faktor Penyebab Banyuasin Melepaskan Diri Dari Kabupaten Banyuasin	29
4.2 Proses Terbentuknya Kabupaten Banyuasin.....	31
4.3 Perkembangan Kabupaten Banyuasin Tahun 2002-2013	41
4.3.1 Keadaan Sosial Kabupaten Banyuasin Tahun 2002-2013.....	44
4.3.1.1 Pendidikan	44
4.3.1.2 Kesehatan.....	45
4.3.1.3 Jumlah Penduduk Banyuasin Tahun 2002-2013	46
4.3.2 Keadaan Ekonomi Kabupaten Banyuasin Tahun 2002-2013	
4.4 Kelebihan Wilayah Kabupaten Banyuasin	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kecamatan Sebelum dan Sesudah Pemekaran	8
Tabel 2 Daerah Administratif Kabupaten Banyuasin Sebelum Pemekaran Tahun 2001	9
Tabel 3 Jumlah Kepadatan Penduduk di Kabupaten Banyuasin Sebelum Pemekaran Tahun 2001	12
Tabel 4 Daerah Administratif Kabupaten Banyuasin Tahun 2002	13
Tabel 5 Jumlah Kepadatan Penduduk di Kabupaten Banyuasin Tahun 2002 .	16
Tabel 6 Jumlah Kecamatan, Desa dan Kelurahan Periode 2002-2013	43
Tabel 7 Jumlah Sekolah dan Murid di Kabupaten Banyuasin Tahun 2002.....	44
Tabel 8 Jumlah Sekolah dan Murid di Kabupaten Banyuasin Tahun Ajaran 2011/2012.....	44
Tabel 9 Perkembangan Tenaga Kesehatan Kabupaten Banyuasin Tahun 2002-2013.....	45
Tabel 10 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuasin Tahun 2002-2013	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Usul Judul Skripsi	61
Lampiran 2. Surat Bukti Perbaikan Skripsi.....	62
Lampiran 3. Surat Penunjukkan SK Pembimbing	63
Lampiran 4. Surat SK Penelitian Fakultas	64
Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian	68
Lampiran 6. Foto Dokumentasi Penelitian.....	71
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi	79

ABSTRAK

Judul penelitian ini “Perkembangan Kabupaten Banyuasin Tahun 2002-2013. Adapun permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah mengapa Banyuasin memisahkan diri dari kabupaten Musi Banyuasin, bagaimana proses terbentuknya kabupaten Banyuasin, serta bagaimana perkembangan kabupaten Banyuasin tahun 2002-2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengapa Banyuasin memisahkan diri dari kabupaten Musi Banyuasin, untuk mengetahui bagaimana proses terbentuknya kabupaten Banyuasin, serta bagaimana perkembangan kabupaten Banyuasin tahun 2002-2013. Metode yang digunakan adalah metode penelitian historis yaitu Heuristik, Kritik Sumber, Interpretasi, dan Historiografi. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan politik, sosial, ekonomi dan geografi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Banyuasin memisahkan diri karena luasnya daerah kabupaten Musi Banyuasin, proses terbentuknya kabupaten Banyuasin melibatkan beberapa tokoh masyarakat, organisasi masyarakat dan tokoh lainnya, serta dalam perkembangan peneliti meneliti bidang pemerintahan, sosial dan ekonomi. Dan dapat dilihat dari ketiga bidang ini keadaan pemerintahan dalam pembangunan infrastruktur semakin berjalannya waktu semakin bertambah, keadaan sosial dalam bidang pendidikan, kesehatan dan jumlah penduduk semakin berkembang dan keadaan ekonomi pendapatan perkapita semakin baik, hal itu dikarenakan sumber pendapatan daerah semakin banyak, baik perkebunan maupun pertaniannya.

Kata kunci : *Perkembangan, Pemekaran, Kabupaten Banyuasin.*

Pembimbing,



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd.Ph.D

NIP.196109231987031001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.

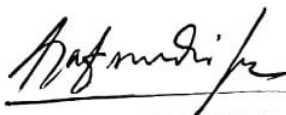
NIP. 199202292019031013

ABSTRACT

The title of this research is "Development of Banyuasin Regency in 2002-2013. The problems studied in this study are why Banyuasin separated from Musi Banyuasin district, how was the process of forming Banyuasin district, and how was the development of Banyuasin district in 2002-2013. The purpose of this research is to find out why Banyuasin separated from Musi Banyuasin district, to find out how the process of forming Banyuasin district, and how the development of Banyuasin district in 2002-2013. The method used is historical research methods, namely Heuristics, Source Criticism, Interpretation, and Historiography. The approach used in this study is a political, social, economic and geographic approach. The results of this study indicate that Banyuasin separated itself because of the vast area of Musi Banyuasin district, the process of forming the Banyuasin district involved several community leaders, community organizations and other figures, as well as in the development of researchers researching the government, social and economic fields. And it can be seen from these three fields that the state of government in infrastructure development is increasing as time goes on, the social situation in the fields of education, health and population is growing and the economic situation per capita income is getting better, this is because the sources of regional income are increasing, both plantations and his farm.

Keywords : Development, Expansion, Banyuasin Regency.

Advisor,



Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd.Ph.D

NIP.196109231987031001

Acknowledged by,

Coordinator of History Education Study Program



Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.

NIP. 199202292019031013

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera selatan merupakan suatu provinsi yang terdapat di Indonesia yang beribukota di Palembang. Sumatera Selatan secara astronomis terletak antara 1°-4° LS dan antara 102° - 106° BT, dengan luas wilayah 91.592,43 km². dan sebelah utara berbatasan dengan provinsi Jambi, di sebelah selatan berbatasan dengan provinsi Lampung, di sebelah barat berbatasan dengan provinsi Bengkulu dan sebelah timur berbatasan dengan provinsi Bangka Belitung (Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka, 2022: 3). Penduduk Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 berdasarkan hasil proyeksi Penduduk Interim 2020-2023 sebanyak 8,6 juta jiwa yang terdiri dari berbagai macam suku seperti Komerling, Pasemah, Ogan, Palembang, Jawa, Tionghoa, Bugis, Minang, Aceh, Batak dan lain sebagainya. Mayoritas penduduk Sumatera Selatan memeluk agama Islam, dengan sebagian kecil lainnya memeluk agama Kristen, Buddha, Konghucu, serta Hindu (Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka, 2022: 64).

Pemberlakuan sistem otonomi daerah pada masa reformasi tahun 1998 perubahan sistem kekuasaan Negara terutama pelaksanaan UU No. 22 Tahun 1999 tentang pemerintahan Daerah (yang direvisi dengan UU No. 32 Tahun 2004) memberi peluang otonomi daerah yang luas (Muqqoyidin, 2013: 288). Dalam UU tersebut Sumatera Selatan ada beberapa daerah mengalami pemekaran yang pertama, yakni Kota Pagar Alam lahir sebagai hasil pemekaran Kabupaten Lahat pada tanggal 21 Juni 2001 dengan dasar hukum pembentuk yaitu UU RI No. 08 Tahun 2001, Kota Lubuk Linggau lahir sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Musi Rawas pada tanggal 21 Juni 2001 dengan dasar hukum pembentuk yaitu UU RI No 07 Tahun 2001, Kota Prabumulih lahir sebagai hasil pemekaran Kabupaten Muara Enim pada tanggal 31 Juni 2001 dengan dasar hukum pembentuknya yaitu UU RI No. 06 Tahun 2001, Kabupaten Banyuasin lahir sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Musi Banyuasin pada tanggal 10 April Tahun 2002 dengan dasar hukum pembentuk yaitu UU RI No. 06 Tahun 2002, Kabupaten Ogan Ilir lahir

sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tanggal 18 Desember 2003 dengan dasar hukum pembentuk yaitu UU RI No. 37 Tahun 2003, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan lahir sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ulu, pada tanggal 18 Desember 2003 dengan dasar hukum pembentuk yaitu UU RI No. 37 Tahun 2003, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur lahir sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tanggal 18 Desember 2003 dengan dasar hukum pembentuk yaitu UU RI No. 37 Tahun 2003 (Helmanida, 2020: 8).

Pada tahun 2002 Kabupaten Musi Banyuasin melaksanakan pemekaran wilayah menjadi 2 kabupaten, ialah Kabupaten Musi Banyuasin dan Kabupaten Banyuasin yang bertujuan mempercepat perkembangan kemampuan ekonomi, potensi daerah, sosial budaya, sosial politik, dan jumlah penduduk. Pemekaran ini diharapkan agar bisa mempercepat pembenahan di setiap daerah (Hanafiah, 2006: 82).

Dalam rangka rencana pemekaran Kabupaten Musi Banyuasin, dukungan seluruh masyarakat Banyuasin ini didasari atas keputusan bersama antara tokoh politisi dan tokoh pemuda Banyuasin. Begitu pula di kecamatan yang lain seperti Kecamatan Banyuasin I, Banyuasin II dan Banyuasin III juga terlibat dalam mendukung rencana pemekaran Kabupaten Banyuasin (Rokian, 2014: 42), serta panitia yang beranggotakan tujuh orang yang terdiri dari dr. H. Burlian Abdullah, H. Noer Muhammad, sekretaris Adnan Abdul Somad, dan Drs. Anwar Malik, H. Kaharuddin Aziz, Bas. M. Amin, dan H. Iskandar Zulkarnain SH, dan kelompok yang beranggotakan tujuh orang itu mengumpulkan semua sumber daya sosial, politik, dan ekonomi untuk membentuk Kabupaten Banyuasin. Pembentukan Kabupaten Banyuasin adanya perjuangan politik yang dilakukan melalui jalur lobi, penyambutan pejabat pemerintah dan pendekatan perwakilan rakyat. Secara sosiologis, panitia yang beranggotakan tujuh orang itu menghadiri rapat besar karena perjuangan mendirikan Kabupaten Banyuasin juga membutuhkan gerakan massa yang cukup besar (Rokian, 2014: 49).

Mengingat rencana pemerintah Kabupaten Banyuasin serta adanya dukungan dari masyarakat sekitar, akhirnya dikeluarkan pada tanggal 7 Desember 1998

DPRD Musi Banyuasin menerima surat dari Bupati Musi Banyuasin dengan surat No. 125/1806/1/1998 termasuk rencana pemekaran. Kabupaten Musi Banyuasin rencana pemekaran kabupaten menjadi dua daerah otonom itu diupayakan Bupati melalui surat dengan Nomor 125/072/1/1999, pada tanggal 24 April 1999. DPRD Musi Banyuasin aktif menggelar rapat Paripurna sejak 29 April hingga 21 Mei 1999, mengesahkan pemekaran kabupaten menjadi dua daerah otonom dengan Surat Keputusan No. 14/KPTS/DPRD/1999 (Rokian, 2014: 46).

Keinginan masyarakat Banyuasin untuk memiliki pemerintahan sendiri akhirnya terealisasi pada 2 juli 2002, yang disahkan oleh Presiden RI ke- 5 yakni Megawati Soekarno Putri mengenai pemekaran Kabupaten Musi Banyuasin. Kemudian Priseden RI, menandatangani UU No. 6 tahun 2002 mengenai pembentukan Banyuasin (lembar negara RI Nomor 19/2002) (Tamalinda, 2013: 63). Pada undang-undang tersebut ditetapkan Kabupaten Banyuasin memiliki 11 kecamatan defenitif dengan 8 kelurahan dan 227 desa dengan ibukota Kabupaten di Pangkalan Balai (Banyuasin dalam Angka, 2002: 8).

Terjadinya pemekaran Kabupaten Banyuasin dilakukan dengan daya guna meningkatkan pelaksanaan pemerintahan, pemerataan pembangunan, serta meningkatkan pelayanan masyarakat di wilayah Kabupaten Banyuasin. Mendukung perekonomian tercapai setelah pemekaran berhasil meningkatkan sektor pertanian, masyarakat mampu mengembangkan potensi wilayah yang dapat digunakan menjadi pusat agribisnis karena mempunyai kawasan yang sangat luas sehingga mampu menghasilkan produksi sebagai berikut yaitu tanaman pangan dan bahan makanan palawija. Dari sektor perkebunan, komoditi perkebunan rakyat meliputi, karet, kelapa, kelapa sawit, cengkeh, kopi, dan lada serta komoditi besar meliputi karet, kelapa sawit dan kelapa. Serta ada juga dari sektor perikanan dan sektor kehutanan. Dari beberapa sektor tersebut berperan penting untuk meningkatkan perekonomian daerah (Banyuasin dalam Angka, 2002: 114-115).

Terbentuklah Kabupaten Banyuasin di samping Kabupaten induk masih tetap bernama Kabupaten Musi Banyuasin. Wilayah kedua kabupaten itu kembali lagi ke wilayah eks Kewedanaan Musi Ilir dan wilayah eks Kewedanaan Banyuasin. Penduduk Kabupaten Musi Banyuasin lebih kecil dibandingkan dengan penduduk

Kabupaten Banyuasin. Walaupun demikian penghasilan daerah kabupaten Musi Banyuasin jauh lebih besar dikarenakan daerah ini banyak menghasilkan tambang minyak dan gas bumi (Haris, 2008: 2).

Penelitian mengenai perkembangan kabupaten dalam suatu daerah. Pertama, penelitian yang berjudul “Sejarah Terbentuknya Kabupaten Empat Lawang” penelitian ini dilakukan oleh Anita Royani pada tahun 2011 penelitian ini membahas mengenai bagaimana keadaan pemerintahan, ekonomi dan sosial masyarakatnya. Maka dalam tulisan ini membantu penulis melihat dan mencerna dari pembentukan suatu wilayah atau daerah.

Kedua, penelitian yang berjudul “Sejarah Terbentuknya Kabupaten Musi Rawas Utara 1967-2013” penelitian ini dilakukan oleh Lagut pada tahun 2021 dalam skripsi ini lebih menjelaskan penelitian ini membahas mengenai bagaimana kronologis pembentukan Kabupaten Musi Rawas Utara dengan perjuangan selama kurun 1967-2013 banyak yang dikorbankan oleh tokoh pemekaran dan masyarakat baik itu waktu, harta bahkan nyawa tertaruhkan pada akhir konflik pemekaran, demi memekarkan Kabupaten Rawas atau Musi Rawa Utara (MURATARA). Maka dalam tulisan ini membantu penulis melihat lebih jauh tentang proses pembentukan sebuah daerah.

Ketiga, penelitian yang berjudul “Perkembangan Politik Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir Tahun 2004-2015” penelitian ini dilakukan oleh Werdo Sujatmiko dalam skripsi ini membahas mengenai bagaimana perkembangan politik di mulai dari digagasnya pembentukan presidium hingga pemilihan kepala daerah untuk pertama kalinya pada tahun 2015, maka dalam tulisan ini membantu penulis melihat lebih jauh tentang perkembangan setelah pemisahan dari dua daerah.

Terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan yang akan penulis teliti. Perbedaannya terletak pada objek dan aspek yang diteliti, tahun dan lokasinya. Sedangkan persamaannya yaitu membahas tentang pemekaran suatu daerah. Melihat fakta tersebut, maka peneliti ingin meneliti tentang bagaimana perkembangan Kabupaten Banyuasin, yang diawali melepaskan diri dari Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2002 dan Bagaimana perkembangan Kabupaten Banyuasin setelah menjadi kabupaten tahun 2002-2013. Oleh karena itu, kemudian

peneliti mengangkat Judul “perkembangan Kabupaten Banyuasin Tahun 2002-2013”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian “Perkembangan Kabupaten Banyuasin Tahun 2002-2013” adalah:

1. Mengapa Banyuasin melepaskan diri dari Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Bagaimana proses terbentuknya Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana perkembangan Kabupaten Banyuasin setelah menjadi kabupaten Tahun 2002-2013?

1.3 Batasan Masalah

1.3.1 Skup Tematikal

Skup ini merupakan pembatasan agar dalam penulisan tidak keluar dari tema yang telah ditetapkan sebelumnya dalam penulisan mengambil tema mengenai perkembangan Kabupaten Banyuasin Tahun 2002-2013.

1.3.2 Skup Spasial

Skup spasial dalam penelitian ini yaitu mengadakan pembatasan wilayah yang menjadi objek dan peristiwa yang terjadi. Dalam penulisan ini untuk wilayahnya adalah Banyuasin, Sumatera Selatan.

1.3.3 Skup Temporal

Skup temporal yaitu yang berhubungan dengan kurun waktu atau kapan peristiwa itu terjadi. Dalam penulisan ini yang diambil adalah kurun waktu 2002-2013. Pembatasan waktu ini mengambil tahun terbentuknya serta mengesahkan pemekaran Kabupaten menjadi dua daerah otonom dengan Surat Keputusan No. 14/KPTS/DPRD/1999. Rapat paripurna Dewan hingga menyetujui rencana pembentukan Kabupaten Banyuasin dan pengesahan Surat Keputusan Nomor 131.26-255 Tahun 2002. Adapun alasan memilih tahun 2002 karena pada tahun ini berdirinya Kabupaten Banyuasin. Kemudian batas akhirnya pada tahun 2013 atau masa jabatan kepala daerah pertama berakhir. Kemudian penulis akan melihat perkembangan Kabupaten Banyuasin dari awal berdirinya menjadi kabupaten pada tahun 2002 sampai tahun 2013.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui mengapa banyuasin melepaskan diri dari Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Untuk mengetahui bagaimana proses terbentuknya Kabupaten Banyuasin.
3. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan Kabupaten Banyuasin setelah menjadi kabupaten pada tahun 2002- 2013.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi lebih banyak kepada pembaca dan peneliti tentang sejarah lokal Sumatera Selatan.
2. Bagi pembaca yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang topik ini dan melakukan penelitian tambahan untuk digunakan sebagai bahan kajian dan referensi.
3. Sebagai bahan masukan sekaligus pertimbangan bagi pemerintah daerah yang mengatur segala kebijakan yang berlaku di wilayah Kabupaten Banyuasin.
4. Menambahkan dan melengkapi data bagi lembaga pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, I. 2014. Memahami Metodologi Sejarah Antara Teori dan Praktek *).
Jurnal ETNOHISTORI, 1(1), 23–41.
<http://garuda.ristekdikti.go.id/documents/detail/848669>
- Bapenda. 6 Agustus 2020. H. Askolani Uraikan Sejarah Berdirinya Kabupaten Banyuasin. <http://bapenda.banyuasinkab.go.id/baca-berita-6-h-askolani-uraikan-sejarah-berdirinya-kabupaten-banyuasin.html>, diakses 15 Maret 2023.
- Canaldhy, Rendy Sueztra, Bayu Ady Wijaya, & M. Imam Akbar Hairi. 2017. Pemekaran Kabupaten Musi Rawas Utara Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013-2016. *Jurnal Pemerintahan dan Politik* 2(1).
<http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/PDP/article/view/651>
- Dokumen Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin. Disporapar. 26 Oktober 2022. Pariwisata & Tradisi di Daerah Sungsang. <https://disporapar.banyuasinkab.go.id/2022/10/26/pariwisata-tradisi-di-daerah-sungsang/>, diakses 17 Mei 2023.
- Ferizaldi. 2016. *Dinamika Otonomi Daerah di Indonesia*. Unimal Press
- GoRiau.com. 22 September 2021. Transmigrasi Berperan Penting Untuk Pengembangan Kabupaten Banyuasin.
<https://m.goriau.com/berita/baca/transmigrasi-berperan-penting-untuk-pengembangan-kabupaten-banyuasin.html>
- Hanafia, Johan dan M. Ali Mansur. 2006. *Pemerintahan dan Biografi Bupati-Bupati Kabupaten Musi Banyuasin 8 Bupati*. Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Banyuasin.
- Haris, Yusman. 2008. *Pergolakan-Pergolakan Di Daerah Musi Banyuasin*.
- Hasan, Hambali. 2008. *Sejarah Rakyat dan Pemerintahan Kabupaten Banyuasin*. Universitas Sriwijaya.
- Helmanida dan Dedeng. 2020. *Evaluasi Pemerintah Pusat Melalui Pemerintahan Provinsi Terhadap Hasil Pemekaran Wilayah Kabupaten/Kota Di Sumatera*

- Selatan Berdasarkan Aturan Tentang Pemerintah Daerah. *Jurnal Paradigma Hukum Pembangunan*, 5(2) 1-20.
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1960473>
- Herawati, Nunik Retno. 2011. Pemekaran Daerah Di Indonesia. *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, 2(1).
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/politika/article/view/4923>
- HarianBanyuasin. 7 Mei 2023. Sejarah Berdirinya Kabupaten Banyuasin Ada Andil Tokoh-tokoh Ini, <https://harianbanyuasin.disway.id/read/639941/sejarah-berdirinya-kabupaten-banyuasin-ada-andil-tokoh-tokoh-ini>, diakses 15 Maret 2023.
- IDNTIMES. 22 November 2021. 5 Fakta dan Sejarah Banyuasin Bukti Kemajuan Sumsel Awal 2000-an. <https://sumsel.idntimes.com/life/education/feny-agustin/5-fakta-dan-sejarah-banyuasin-bukti-kemajuan-sumsel-awal-2000-an>, diakses 15 Maret 2023.
- Infosumsel.id. 4 November 2021. Perjuangan Tokoh dan Gejolak Terbentuknya Kabupaten Banyuasin
<https://www.infosumsel.id/nasional/pr-3622554193/Perjuangan-Tokoh-dan-Gejolak-Terbentuknya-Kabupaten-Banyuasin>, diakses 13 Maret 2023.
- Inoed, Amiruddin. 2014. Karya Prestisius Biografi Pemimpin Kisah Sukses, Pemikiran dan Konsep Profil Daerah Program Potensi dan Tantangan Ir. H. Amiruddin Inoed Bupati Banyuasin. PT. Rajasa Mitramedia.
- Kabupaten Banyuasin dalam Angka 2002*. Badan Pusat Statistik.
- Kabupaten Banyuasin dalam Angka 2003*. Badan Pusat Statistik
- Kabupaten Banyuasin dalam Angka 2004*. Badan Pusat Statistik
- Kabupaten Banyuasin dalam Angka 2005*. Badan Pusat Statistik
- Kabupaten Banyuasin dalam Angka 2006*. Badan Pusat Statistik
- Kabupaten Banyuasin dalam Angka 2008*. Badan Pusat Statistik
- Kabupaten Banyuasin dalam Angka 2009*. Badan Pusat Statistik.
- Kabupaten Banyuasin dalam Angka 2010*. Badan Pusat Statistik
- Kabupaten Banyuasin dalam Angka 2011*. Badan Pusat Statistik
- Kabupaten Banyuasin dalam Angka 2012*. Badan Pusat Statistik

- Kabupaten Banyuasin dalam Angka 2013*. Badan Pusat Statistik
- Kabupaten Banyuasin dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik.
- Kabupaten Musi Banyuasin dalam Angka 1984*. Badan Pusat Statistik.
- Kabupaten Musi Banyuasin dalam Angka 1995*. Badan Pusat Statistik.
- Kabupaten Musi Banyuasin dalam Angka 1998*. Badan Pusat Statistik.
- Kabupaten Musi Banyuasin dalam Angka 2001*. Badan Pusat Statistik.
- Kuntowijoyo. 2018. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Kusriyah, Sri. 2019. *Politik Hukum & Otonom Daerah Dalam Perspektif Negara Kesatuan Republik Indonesia*. UNISSULA PRESS Semarang.
- Kompas. 18 Februari 2023. Hasil Bumi Kabupaten Banyuasin Genjot Pertumbuhan Ekonomi dan Berdayakan Masyarakat.
<https://amp.kompas.com/regional/read/2023/02/18/173324678/hasil-bumi-kabupaten-banyuasin-genjot-pertumbuhan-ekonomi-dan-berdayakan>, diakses 16 Maret 2023.
- Miftahuddin. 2020. *Metodelogi Penelitian Sejarah Lokal*. Yogyakarta: UNY Press.
- Mila Sari, dkk. 2022. *Metodologi Sejarah*. Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Muara, Aditia Padiatra. 2020. *Ilmu Sejarah: Metode dan Praktik*. Gresik: JSI Press.
- Mutawally, Anwar Firdaus. 2022. Perkembangan Pemekaran Daerah Tingkat Provinsi di Indonesia pada Masa Orde Lama 1948-1964. *Fajar Historia Jurnal Ilmu Sejarah dan Pendidikan*, 6(1), 43-59. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/fhs/index>
- Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka, 2022*. Badan Pusat Statistik.
- Raihan. 2017. *Metodologi Penelitian*. Universitas Negeri Jakarta
- Rokian, Ajmal. 2014. *Sejarah Khasanah Budaya dalam Profil Potensi Kabupaten Banyuasin*. Banyuasin: Dinas Pariwisata, Seni, Budaya, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.
- Safitri, S. 2016. Sejarah Perkembangan Otonomi Daerah Di Indonesia. *Jurnal Pendidilkan Sejarah*, 5(9), 79–83. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/dih/article/view/278>

- Sagala, Andi. 2016. Model Otonomi Daerah Pada Masa Orde Lama, Orde Baru dan Reformasi di Negara Kesatuan Republik Indonesia. *Jurnal: JOM Fakultas Hukum*, 3(2).
- Sair, Alian. 2017. Pengantar Ilmu Sejarah.
- Samsudin Harun, Sadiman, dan Irwan Pachrozi. 2019. Kajian Sosial: Menuju Kemiskinan Satu Digit. Bappeda Litbang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.
- Sepriady, Jeki & Muhamad Idris. 2018. Jejak Kesultanan Palembang Darussalam di Kabupaten Banyuasin. *KALPATARU Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah* 3(2).
<https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Kalpa/article/view/1624>
- Sumargono. 2021. Metodologi Penelitian Sejarah. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Suripto. 2013. Perkembangan Pembangunan Manusia Kabupaten Dan Kota Terbaik Di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal pembangunan Manusia* 7(3).
- Syahrul, Ida. 2007. Merangkul Rakyat Menggalang Masa Depan Banyuasin. Pemerintah Kabupaten Banyuasin.
- Tamalinda dan Parliza Hendrawan, 2013. Jejak Langkah amiruddin inoed 10 Tahun Memimpin Banyuasin, Indepth Publishing: Bandar Lampung.
- Tangke, Rawinda, Gustaaf Buddy Tampi & Joorie Marhaen Ruru. 2021. Evaluasi Kelayakan Pemekaran Kabupaten Luwu Tengah Menjadi Daerah Otonom Baru Di Kabupaten Luwu Provinsi Sumatera Selatan. *JAP* 7(109)
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/download/35343/33048/74708>
- TribunNews. 15 Mei 2013. diakses 16 Maret 2023. Launching Pembangunan Jalan Karang Anyar Tungkal Ilir.
<https://palembang.tribunnews.com/2013/05/15/amiruddin-inoed-launching-pembangunan-jalan-karang-anyar-tungkal-ilir>, diakses 16 Maret 2023.
- Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. 2020. Sekretaris Jenderal MPR RI.